



► PERSEBARAN COVID-19

Sekolah Inspektur Polisi Jadi Klaster Baru di DIY

Lugas Subarkah, Abdul Hamid Razak,
& Jalu Rahman Dewantara
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Klaster baru penularan Covid-19 muncul lagi di DIY. Setelah Klaster Pemasok Ikan, muncul klaster baru Klaster Siswa Sekolah Inspektur Polisi (SIP) Sukabumi. Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY melaporkan 10 penambahan kasus positif pada Jumat (12/6). Delapan dari 10 kasus ini merupakan hasil penelusuran Polda DIY.

Klaster Siswa SIP Sukabumi yakni Kasus 256, laki-laki, 36, warga Kasihan, Bantul; Kasus 257, laki-laki, 39, warga Ngaglik, Sleman; Kasus 258, laki-laki, 37, warga Depok, Sleman; Kasus 259, laki-laki, 34, warga Prambanan, Sleman; Kasus 260, laki-laki, 33, warga Moyudan, Sleman; Kasus 261, laki-laki, 36, warga Piyungan, Bantul; Kasus 262, laki-laki, 35, warga Umbulharjo, Kota Jogja; dan Kasus 263, laki-laki, 34, warga Ngampilan, Kota Jogja.

Sementara dua kasus lainnya adalah Kasus 255, laki-laki, 25, warga Mlati, Sleman (perjalanan dari Demak, Jateng); dan Kasus 264, laki-laki, 34, warga Banguntapan, Bantul (perjalanan dari Surabaya).

► Halaman 6

Sekolah Inspektur...

Juru Bicara Pemerintah Daerah (Pemda) DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih, mengungkapkan berdasarkan laporan rumah sakit, delapan kasus dengan kontak Polda DIY merupakan siswa Sekolah Inspektur Polisi (SIP) yang pulang ke Sekolah Polisi Negara (SPN) Selopamioro, Bantul. Sebagian besar kondisinya orang tanpa gejala (OTG).

Mereka diketahui positif setelah dilakukan *rapid test* di SPN karena ada salah satu siswa di SIP lain yang positif, yakni Kasus 239. Dari *tracing* tersebut, ditemukan sembilan orang reaktif, setelah di-*swab*, delapan di antaranya positif.

Berty menjelaskan penambahan 10 kasus itu merupakan hasil tes dari 186 sampel dan 115 orang.

Selain itu kasus sembuh yakni Kasus 74, laki-laki, 54, warga Danurejan, Kota Jogja. Sedangkan pasien dalam pengawasan (PDP) meninggal yakni laki-laki, 81, warga Kota Jogja dengan riwayat sakit asma dan perempuan 39 tahun warga Kota Jogja, dengan riwayat sakit suspek ileus serta spesis hepatitis B kronik.

Dengan penambahan ini, total kasus positif DIY menjadi 262

kasus, dengan 196 kasus telah sembuh.

Kabid Humas Polda DIY, Kombes Pol Yuliyanto, menjelaskan pasien positif Covid-19 itu merupakan bagian dari 19 siswa yang mengikuti pendidikan SIP di Sukabumi. Mereka dipulangkan ke Polda masing-masing sejak April lalu karena adanya pandemi Covid-19.

Selanjutnya, para siswa SIP ini melanjutkan belajar secara daring di Sekolah Polisi Negara (SPN) Selopamioro Bantul. Mereka tiba di SPN pada 26 April lalu. "Ketika sampai di SPN mereka menjalani *rapid test*. *Rapid test* pertama hasilnya 14 orang non-reaktif, lima reaktif," katanya, Jumat.

Menurut Yuli, lima orang yang dinyatakan reaktif dilanjutkan dengan uji *swab*, dan semua hasilnya negatif. Pada *rapid test* kedua, lanjut Yuli, hasilnya 16 orang non-reaktif, tiga reaktif. "Dari tiga reaktif kemudian di-*swab* dan hasilnya satu positif [Covid-19]," katanya.

Setelah mendapatkan perawatan di RS Bhayangkara, kata Yuli, siswa yang dinyatakan positif tersebut dinyatakan sembuh. Tidak berhenti di sana, ke 19 siswa menjalani *rapid test* ketiga dengan hasil

sembilan orang reaktif. "Nah, yang sembilan ini menjalani uji *swab* pada 9 Juni lalu, hasilnya delapan positif [Covid-19]. Saat ini sudah ada di RS Bhayangkara," kata Yuli.

Dia memastikan tidak ada pengajar di SPN Selopamioro yang positif Covid-19. Meskipun delapan siswa yang positif tengah dirawat di RS Bhayangkara, siswa lainnya masih berada di SPN dan tetap menjalani proses belajar secara daring.

"Tertularnya [dari mana] ya enggak tahu," kata Yuli.

Sementara itu 13 warga Kulonprogo harus menjalani isolasi mandiri setelah kontak dengan seorang pasien terkonfirmasi positif Covid-19. Pasien itu merupakan pedagang ikan asal Desa Jogoboyo, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo yang biasa memasok barang dagangannya ke Kulonprogo.

Juru Bicara Gugus Tugas Penanggulangan Covid-19 Dinas Kesehatan Kulonprogo, Bani Rahayujati, mengatakan ke 13 orang itu masing-masing asal Kalurahan Jangkaran, Kapanewon Temon, sebanyak 11 orang dan dua warga Kalurahan Banaran, Kapanewon Galur.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005